

**TATA KELOLA PENYAKIT KELAMIN PEKERJA SEKS
KOMERSIAL DI HOTEL SAYNA KECAMATAN
SIBOLANGIT KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN 2010-2011**

SKRIPSI



OLEH

**KRISTINA
08.870.0050**



**FAKULTAS BIOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

**TATA KELOLA PENYAKIT KELAMIN PEKERJA SEKS
KOMERSIAL DI HOTEL SAYNA KECAMATAN
SIBOLANGIT KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN 2010-2011**

SKRIPSI

OLEH

**KRISTINA
08.870.0050**

Sebagai salah satu syarat Memperoleh Gelar Sarjana Biologi
di Fakultas Biologi Universitas Medan Area

KOMISI PEMBIMBING :

PEMBIMBING I



Drs. Kiki Nurtjahja, M.Sc

PEMBIMBING II



Ir. E. Harso Kardhinata, M.Sc

Mengetahui/Menyetujui
Dekan

Dra. Sartini, M.Sc



Tanggal Lulus : 02 Nopember 2012

ABSTRAK

Tata kelola penyakit kelamin pada pekerja seks komersial (PSK) di Hotel Sayna Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang sudah dilakukan. Penyakit kelamin adalah penyakit yang timbul melalui penularan terhadap seseorang melalui hubungan kelamin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tata kelola penyakit kelamin pada PSK di Hotel tersebut. Usia PSK mayoritas 24-27 tahun, pendidikan PSK mayoritas SD dan sumber informasi yang diperoleh adalah media elektronik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dan melakukan wawancara langsung dengan PSK yang ada di Hotel tersebut. Dari hasil wawancara yang diperoleh keluhan pada PSK tersebut adalah keputihan dan gatal-gatal pada daerah kemaluan.

Kata kunci : Tata kelola, penyakit kelamin, PSK



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR ISI.....	
PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan Penelitian	3
Manfaat Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	
Penyakit Menular Seksual	4
Gonoreae	5
Sifillis	6
Herpes	7
Klamidia	9
Candidiasis.....	9
KB	10
BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
Lokasi dan waktu penelitian	11
Bahan dan Alat	11
Metode Penelitian.....	11
Cara Kerja.....	11
Sumber Data.....	11
Analisis Data	12
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
SIMPULAN DAN SARAN.....	16
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran	

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Tata Kelola Penyakit Kelamin Pekerja Seks Komersial Di Hotel Sayna Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang.

Skripsi ini penulis ajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Pada Fakultas Biologi Universitas Area. Dalam Penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs.Kiki Nurtjahja, M.Sc selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ir.E.Harso Kardhinata, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing II, Ibu Sartini, M.Sc sebagai DEkan Fakultas Biologi yang telah banyak meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan saran dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Bapak Ferdinant Susilo, S.Si, M.Si sebagai sekretaris Fakultas Biologi serta semua dosen dan staff di Fakultas Biologi Universitas Medan Area.

Suami dan Anak-anak tercinta yang telah memberi dukungan melalui Doa dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga Tuhan melimpahkan segala kebaikan bagi kita semua dan skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca.

Medan,

Penulis

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Untuk itu diselenggarakan pembangunan kesehatan secara menyeluruh agar terwujud derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dasar dalam pelaksanaan jaminan mutu, dengan meningkatkan kualitas tenaga kesehatan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu (Depkes, 2003).

Untuk mensejahterakan rakyat khususnya dalam bidang kesehatan maka pemerintah menyusun rencana pembangunan dengan membuat program MDGs (Millennium Development Goals) pada point yang ke 6 sebagian dari targetnya adalah perlawanan terhadap HIV/ AIDS, malaria dan penyakit lainnya. Salah satu penyakit yang menjadi target dalam program MDGs adalah HIV/AIDS yang biasa juga dikenal dengan PMS (Penyakit Menular Seksual) yang disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya akibat dari pergaulan bebas.

Penyakit kelamin menular yang secara klinis tidak terlihat nyata, tetapi dapat bertindak sebagai sumber infeksi yang cukup penting. Kemampuan sebagai pembawa/carrier bisa terdapat pada seseorang dengan infeksi yang tidak tampak nyata sepanjang waktu tersebut (umumnya dikenal sebagai orang sehat atau pembawa yang tidak jelas). Penyakit kelamin menular yang sering disebut PMS (penyakit menular seksual) adalah suatu infeksi pada kulit atau selaput mukosa

Penyakit menular seksual ditandai dengan adanya bisul-bisul kecil dan gatal-gatal, adanya keputihan yang berbau yang teriritasi dengan sangat nyeri. Pada kulit sering dijumpai pada PSK (penyakit seks komersial). PSK adalah wanita yang aktivitas seksualitasnya dilakukan dengan berganti-ganti pasangan. Aktivitas seksual seperti ini tidak akan menimbulkan rasa ketakutan terhadap penyakit menular seksual, resiko kehamilan diluar nikah, ataupun berdosa dan akibatnya semakin tinggi angka kejadian terjadinya penyakit menular seksual sehingga secara otomatis juga mendorong banyaknya orang yang terjangkit penyakit tersebut (Tjokronegoro, 2007).

Dalam hal ini maka dilakukan tata kelola penyakit kelamin pada pekerja seks komersial. Dalam melakukan tata kelola penyakit kelamin pada PSK perlu dilaksanakan surveilans terlebih dahulu. Pelaksanaan surveilans dilakukan dengan 2 cara yakni surveilans aktif dan surveilans pasif. Surveilans aktif merupakan pengumpulan data terhadap satu atau lebih penyakit tertentu pada suatu masa waktu tertentu yang dilakukan secara teratur oleh petugas kesehatan yang telah ditugaskan untuk hal tersebut. Sedangkan surveilans pasif atau disebut juga pengumpulan keterangan tentang kejadian penyakit dalam masyarakat yang dilakukan oleh unit surveilans mulai dari tingkat puskesmas sampai ke institut pelayanan kesehatan lainnya, khususnya pada penelitian ini di Hotel Sayna Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang (Baten, 2006)

Secara teratur petugas kesehatan tertentu yang telah ditunjuk, dalam masa interval tertentu mengumpulkan keterangan tentang ada atau tidaknya kasus baru penyakit kelamin tersebut (yang berada di bawah surveilans) serta mencatat data

DAFTAR PUSTAKA

- Baten, M, 2006. **Strategi Seksual, Bagaimana Anda Memilih Pasangan Seksual Secara Tepat**, Jakarta , Salemba Medika
- Noor, 2006. **Cara Penularan Penyakit Seksual**, Bandung.
- Sujudi, 2008. **Penyebaran Penyakit Seksual dan Dampaknya**, Jakarta.
- Bumi Aksara, 2006. **Penyakit Menular Seksual**, Jakarta.
- Masland, Robert P, David E, 2006. **Apa Yang Ingin Diketahui Remaja Tentang Seks**, Jakarta, Bumi Aksara.
- Pangkahila, 2007. **Intisari, Tanya Jawab Remaja dan Seks, Remaja Rosdakarya**, Bandung, Arcan
- Riono, P, 2006. **Pencegahan Penyakit Menular**, Jakarta.
- Torsina, M, 2006. **Seks Remaja Isu dan Tip**. Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Tjokronegoro, 2007. **Seluk Beluk AIDS Yang Perlu Anda Ketahui**, FKUI, Jakarta.
- Depkes.2003. **Jaminan Mutu Kesehatan** [Online.Dari http://www.depkes.go.id/penerapan_mutu_jaminan_kesehatan].
- Manuaba, I.B.G. 1998. **Ilmu Kebidanan, penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan**. Jakarta: EGC.
- Prawirohardjo, S. **Ilmu Kebidanan**. Jakarta: Gramedia.
- Gant, N. F. 2005. **Obstetri Williams Edisi 21**. Jakarta: EGC.
- Djuanda, A. 2007. **Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin**. Jakarta : Balai Penerbit FKUI, Jakarta.